

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era sekarang ini atau di era globalisasi sekarang ini kebutuhan semakin meningkat dikarenakan meningkatnya atau naiknya harga berbagai sektor, yang sering menimbulkan seseorang dalam memenuhi maupun melakukan usaha yang kecil, terjadinya kemunduran yang tidak tentu arah dan dapat dimanfaatkan pengusaha yang besar. Pada ekonomi lemah sering terjadi tidak adanya kesempatan dalam mengembangkan usahanya, untuk itu terjadinya banyak pengusaha kecil melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk mengucurkan dana sebagai modal usaha, untuk menghasilkan kesepakatan dan dapat dengan mudah tercapainya kesepakatan. Yang dimaksud badan usaha diatas yang di namakan Koperasi.

Di dalam pernyataan Dr Moh. Hatta bahwa “Bangsa Indonesia akan dapat mengangkat dirinya keluar dari Lumpur, tekanan dan hisapan, apabila ekonomi rakyat disusun sebagai usaha bersama berdasarkan koperasi “ (Nasional, 1999). Pembangunan bangsa Indonesia sekarang ini, semakin ketinggalan dengan bangsa lain. Di sebabkan kurangnya kerjasama antara ekonomi lemah dengan ekonomi kuat yang sering kali terjadinya pergeseran atau persaingan yang tidak sehat yang menyebabkan ekonomi lemah tersingkir dari persaingan yang tidak mampu tercapai dengan modal dan kesempatan yang kecil, untuk berkembang maupun

mempertahankan usahanya, dikarenakan kebutuhan yang meningkat dan permasalahan yang banyak.

Bangsa Indonesia dari dulu sampai sekarang ini belum tercapainya tujuan pembangunan nasional yang terdapat dalam GBHN dalam pembangunan kearah jangka panjang, telah mengamanatkan kita, bahwa segenap kemampuan modal dan potensi dalam negeri harus dimanfaatkan dengan disertai kebijakan serta langkah-langkah guna membantu, membimbing pertumbuhan dan meningkatkan kemampuan yang lebih besar bagi golongan ekonomi lemah untuk berpartisipasi dalam pembangunan bangsa maupun untuk menciptakan bangsa yang mandiri dalam era sekarang ini.

Tujuan dari pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spriritual berdasarkan Pancasila dan UUD 45. Dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, maka pelaksanaan pembangunan lebih ditingkatkan dan diperluas terutama pembangunan ekonomi untuk lebih mendorong tercapainya kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Untuk itu koperasi sebagai satu badan usaha yang sesuai dengan UUD 45 khususnya Pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan penjelasan Pasal 33 menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral tata perekonomian. Dengan memperhatikan kedudukan koperasi tersebut maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta

dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi, untuk itu koperasi harus diberikan kesempatan yang seluas-luasnya dan ditingkatkan pembinaannya, sehingga benar-benar mampu menunaikan peranan yang sesungguhnya dalam era sekarang ini, maupun untuk mewujudkan pembangunan nasional yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 45. Sekarang ini koperasi semakin meningkat dikarenakan suatu potensi, untuk lebih maju dan koperasi menduduki tempat yang penting dalam system perekonomian karena terbukti telah membawa perubahan dalam struktur ekonomi.

Usaha koperasi tersebut antara lain membantu keperluan kredit para anggota koperasi yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan, serta pelayanan jasa-jasa lainnya. Koperasi juga memberikan kemudahan dan fasilitas untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan. Sehingga dalam wadah koperasi secara terpadu dan terarah dapat memberikan sumbangan besar terhadap perkembangan ekonomi sekarang ini yang semakin terpuruk.

Dalam kegiatan usaha koperasi agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan rugi laba. Untuk mengetahui perkembangan koperasi diadakan analisa laporan keuangan yang terdiri dari analisa rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas. Dimana rasio likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, koperasi tersebut likuid apabila mempunyai aktiva lancar yang cukup besar untuk membayar hutang-hutangnya yang segera dipenuhi, dan sebaliknya tidak likuid, apabila tidak mempunyai aktiva lancar yang cukup besar untuk membayar hutang-hutang yang

segera jatuh tempo. Rasio aktivitas mengukur seberapa efektifitas perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Rasio rentabilitas berguna untuk mengukur efesiensi penggunaan modal dalam memperoleh laba. Rasio sovabilitas dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan diketahui analisa diatas maka kinerja laporan keuangan koperasi tersebut mengalami laba atau rugi. Yang nantinya sebagai koperasi dijadikan pedoman untuk memberikan besar kecilnya pinjaman. Dan koperasi juga memerlukan modal besar yang diperoleh dari simpanan anggotanya, pinjaman dari bank dan sumber lain-lainnya.berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil Judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Rentabilitas Pada KSU “MITRA USAHA” di Sragen.**

B. Perumusan Masalah

Koperasi perlu melakukan analisis kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan dengan diketahui kondisi keuangan koperasi, akan keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu.

Berdasarkan keterangan diatas tersebut, maka penulis berusaha merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana kinerja keuangan KSU “ MITRA USAHA” dalam rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan KSU “MITRA USAHA” serta untuk menganalisis perkembangan finansial maupun laju jalannya koperasi yang sering terkontrol dengan baik.

D. Manfaat Penelitian

Di dalam manfaat penelitian ini menjadikan penulis dapat menerapkan ilmu yang dapat selama perkuliaan terutama mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat memberikan pengalaman serta wawasan dalam evaluasi atau dalam analisis kinerja keuangan dalam koperasi.

Bagi koperasi dapat bermanfaat untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas serta alat-alat analisis itu dijadikan tolak ukur dalam kinerja laporan keuangan.

Bagi peneliti dapat memberikan sumbangan dan dapat bermanfaat untuk dijadikan pengalaman atau pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang sudah didapat dan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya atau penelitian yang dilakukan peneliti lainnya. Perkembangan kinerja laporan keuangan koperasi dapat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana atau seberapa besar laba maupun rugi yang dialami oleh koperasi, untuk dijadikan ukuran atau masukan kepada peneliti dengan ditujukan kepada pengurus agar memperbaiki atau meningkatkan lagi. Peneliti dapat mengetahui koperasi itu layak atau tidak layak untuk beroperasi atau melakukan kegiatannya dengan cara analisa rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas.

E. Sistematika Skripsi

Penulisan menyusun skripsi ini dengan menggunakan sistematika yang sederhana dengan maksud agar lebih mudah menerangkan segala permasalahan

menjadikan terarah pada sasaran. Adapun skripsi terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan menguraikan Laporan Keuangan yang meliputi Pengertian Laporan Keuangan, Pengertian Laporan Keuangan Koperasi dan Keterbatasan laporan keuangan serta akan dibahas tentang Kinerja keuangan dan Analisis Rasio Keuangan yang terdiri Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Rentabilitas kemudian dibahas juga Laporan Neraca Koperasi meliputi pengertian neraca maupun bagian-bagiannya, dan dibahas juga tentang Koperasi meliputi Pengertian Koperasi, Landasan, Asas dan Tujuan Koperasi, Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi kemudian akan dibahas tentang Alasan Berkoperasi meliputi Alasan Historis, Alasan Politis, Alasan Ekonomis, Alasan Sosiologis dan Alasan Yuridis.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini terdiri dari Penggunaan Penelitian, Hipotesis, Data dan Sumber Data, serta Rencana Analisis Data yang digunakan.

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian

Bab ini mengemukakan Gambaran umum tentang Koperasi, Data dan Analisis Data yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Rentabilitas dan bagaimana cara kriteria untuk penilaian atau menganalisa data tersebut dalam skripsi ini diterangkan.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisa dan saran-saran dari penulis.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran